

BAB III

SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARMASIN DAN METODE TAHSIN AL-QUR'AN

A. Profil Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin

Nama : Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin
Tingkat Pendidikan : Sekolah Dasar
No. Induk Sekolah : 102620
No. Statistik Sekolah : 102156003051
No. Pokok Sekolah Nasional : 30312925
Alamat : Jalan Cempaka Raya Komp Agraria II Gg. 3 Perum Wijaya
Lestari 1, RT. 22/RW. 02, Kel. Basirih, Banjarmasin Barat.
Telpon Sekolah : 0511-7064087
Fax Sekolah : 0511-4421408
Website : <http://www.nfb.or.id>
Email : sditnurulfikribanjarmasin@gmail.com
SK Pendirian Sekolah : 421/167-DS/Dispendik/2009
Status Pendidikan : Swasta
Akreditasi : A
Kurikulum : Kurikulum 2013
Kepala Sekolah : Marjiyanto, S.Pd
NUPTK : 8641762663130162
Koordinator : Ahmad Riza Fahlevi
NUPTK : 641762663130162

1. Sejarah didirikannya SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin melakukan pembangunan pada tahun 2007 di atas tanah hibah seluas 395,5 M². Gedung sekolah dibangun menjadi beberapa ruangan di antaranya yaitu ruang kelas, ruang guru, kantin serta koperasi sekolah. SDIT Nurul Fikri Banjarmasin mulai diresmikan pada bulan Juni 2009. Adapun latar belakang didirikannya SDIT Nurul Fikri Banjarmasin ini dari rencana yayasan untuk meneruskan dakwah dalam mengembangkan keagamaan melalui lembaga pendidikan. Di samping itu, adanya dorongan dari masyarakat sekitar agar para lulusan Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin dapat melanjutkan pendidikannya di lembaga yang sama. Dimulai dari masa berdirinya, SDIT Nurul Fikri mendapat respons yang positif dari masyarakat terbukti dari tahun pertama hingga sekarang mengalami peningkatan siswa.

2. Visi, Misi dan Tujuan SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

- a. Visi: Menciptakan insan cerdas, mandiri dan berakhlak mulia.
- b. Misi:
 - 1) Menjadi lembaga pendidikan yang berfokus pada orientasi dakwah.
 - 2) Menjadi wadah pembelajaran yang berkualitas dan kompeten.
 - 3) Menjadi wadah pelatihan dan pengembangan potensi serta kecakapan hidup siswa.
- c. Tujuan
 - 1) Mempunyai pola fikir yang luas (*Mutsaqqof al-Fikri*)
 - 2) Mempunyai aqidah yang bersih (*Salim al-Aqidah*)

- 3) Menjalankan ibadah yang benar (*Shoîh al- 'Ibâdah*)
- 4) Dapat berguna bagi orang lain (*Nâfi 'un Lighoirihi*)
- 5) Memiliki kepribadian yang baik (*Mujâhidun Linafsihi*)
- 6) Memiliki sifat mandiri (*Qôdirun 'Alâ al-Kasbi*)
- 7) Memiliki badan yang sehat (*Qowiy al-Jismi*)
- 8) Terorganisir dalam segala urusan (*Munazhzhomun fî Syu 'ûnihi*)
- 9) Menghargai waktu (*Hârisun 'Alâ Waqtihi*)
- 10) Mempunyai kepribadian yang matang (*Nâfi 'un Lighoirihi*)

3. Sarana dan Prasarana SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

Sarana dan prasarana sangatlah penting bagi lembaga pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran dan aktifitas guru maupun siswa. Berdasarkan hasil observasi penulis, SDIT Nurul Fikri Banjarmasin memiliki sarana dan prasarana yang memadai di antaranya sebagai berikut: beberapa ruang kelas yang dilengkapi LCD TV guna menunjang pembelajaran yang bersifat audio visual, ruang pengajar, ruang Unit Kesehatan Siswa, ruang Tata Usaha, tempat wudhu, perpustakaan, koperasi dan kantin, ruang serbaguna, musholla dan toilet.

Berdasarkan paparan yang telah disebutkan dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin yang baik. Dalam ranah lembaga pendidikan juga dapat dikatakan sudah memenuhi kebutuhan dalam proses belajar mengajar.

4. Tabel Data Guru Pengajar, Staff dan Karyawan lainnya di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

Tabel 3.1 Daftar Pengajar dan Staff SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

No.	Nama	Jabatan
1.	Marjiyanto, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Ayu Wulandari, S.Pd	Wakabid Kurikulum
3.	H. Usamah, S.Th.I	Wakabid Kesiswaan
4.	M. Nurahman Umar Husen, S.Pd.I	Wakabid Sarpras
5.	Ahkmad Sayuti, S.Pd	Koordinator Al-Qur'an
6.	Akhmad Riza Fahlevi	Operator Dapodik
7.	Feni Isnawati, S.IP	TU Kurikulum Dan Kesiswaan
8.	Suhailah, S.Pd	Bendahara BOS
9.	Mukhtasar, S.Pd.I	Guru Mapel PAI
10.	Sirajudin Noor, S.Pd	Guru Mapel PJOK
11.	Annisa Ridhaturrahmah, S.Pd	Guru Mapel PJOK
12.	Annisa Septiani, S.Pd	Guru Mapel Bhs. Inggris
13.	M. Jaya Alfianur, S.Pd	Guru Mapel Bhs. Arab
14.	Siti Rahayu, S.Pd	Guru Mapel Matematika
15.	Tri Mulyani, S.Pd	Guru Kelas 1A
16.	Nurul Qomariah, S.Pd	Pendamping 1A
17.	Ridha Hayati, S.E.I	Guru Kelas 1B
18.	Lina Mufidah, S.Pd	Pendamping 1B
19.	Sari Mulyana, S.Pd	Guru Kelas 1C
20.	Winadira, S.Pd.I	Pendamping 1C
21.	Fitri Indah Lestari, S.Pd	Guru Kelas 2A
22.	Siti Aminah, S.Pd.I	Guru Kelas 2B
23.	Ahmad Jamidi, S.Pd	Guru Kelas 2C
24.	Yuni Ratnasari, S.Pd	Guru Kelas 3A
25.	Bainah, S.Pd	Guru Kelas 3B
26.	Mahmud, S.Pd.I	Guru Kelas 3C
27.	Julia Evvian Sari, S.Pd	Guru Kelas 4A
28.	Maimunah, S.Pd	Guru Kelas 4B
29.	Ima Falinda, M.Pd.I	Guru Kelas 4C
30.	Karimah, S.Pd.I	Guru Kelas 4D
31.	Abd Habib Al Fatah, S.Pd.I	Guru Kelas 5A
32.	Mediyani Oscar, S.Pd	Guru Kelas 5B
33.	Gina Fitriawati, S.Pd	Guru Kelas 5C
34.	Nur Fadilah, S.Pd	Guru Kelas 5D
35.	Antoni, S.Th.I	Guru Kelas 6A
36.	Giyarsyi, S.Pd	BK

37.	Mahlupi, S.Pd	Perpustakaan
38.	Wahyu Margono	Guru BTQ & Tahfiz
39.	Haryanti, S.Pd	Guru BTQ & Tahfiz
40.	Norhalimah, S.Pd.I	Guru BTQ & Tahfiz
41.	M. Jaya Alfianur, S.Pd	Guru BTQ & Tahfiz
42.	Erliana Rahayu	Guru BTQ & Tahfiz
43.	Siti Arbayah	Guru BTQ & Tahfiz
44.	Rusman Dinulloh, S.Pd	Guru BTQ & Tahfiz
45.	Noor Azmy Nazhifah, S.Ag	Guru BTQ & Tahfiz
46.	Rabiatul Adawiyah, S.Pd.I	Guru BTQ & Tahfiz
47.	Rini Armiati, S.Pd.I	Guru BTQ & Tahfiz
48.	Siti Fatimah, S.Pd.I	Guru BTQ & Tahfiz
49.	Arbainah	Guru BTQ & Tahfiz
50.	Muhammad Fahri	Guru BTQ & Tahfiz
51.	Abdul Gani	Guru BTQ & Tahfiz
52.	Hairo Darojah, Amd.Keb	UKS
53.	Nur Afni Wulandari	Piket
54.	Rapiyati, S.Pd	Anak Kebutuhan Khusus
55.	Gina Fitriawati, S.Pd	Koordinator BPI

**5. Tabel Data Siswa di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin Tahun Ajaran
2023/2024**

Tabel 3.2 Jumlah Data Siswa SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
I	43	27	70
II	32	29	61
III	30	25	55
IV	47	29	61
V	38	46	84
VI	52	35	87
Jumlah	242	191	433

B. Tahsin Al-Qur'an di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

1. Program Tahsin Al-Qur'an

Program tahsin Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin telah diadakan pada awal didirikannya sekolah ini yakni pada tahun 2009 hingga sekarang. Jumlah siswa terus meningkat setiap tahun yang di mana menjadi daya tarik dari sekolah ini adalah program tahsin Al-Qur'an sebagaimana *tagline*-nya 'Sekolah Qur'an dan Karakter'. SDIT Nurul Fikri bukan hanya mengajarkan siswa untuk membaca Al-Qur'an, namun juga mendidik karakter siswa tentang bagaimana cara mengaplikasikan apa yang diajarkan Al-Qur'an ke dalam kehidupan sehari-hari seperti salah satu contoh dalam Q.S. Ali-Imran/3: 159 tentang anjuran untuk tidak berkata kasar.¹ Sekolah ini senantiasa melakukan evaluasi dan inovasi dalam meningkatkan kualitas program tahsin Al-Qur'an agar berjalan lebih baik dan efisien.

Keunggulan yang dimiliki oleh lembaga pendidikan merupakan suatu keistimewaan yang tentunya setiap lembaga pendidikan memiliki keunggulannya masing-masing. Keunggulan yang dimiliki SDIT Nurul Fikri Banjarmasin seperti yang penulis amati adalah program kerja yang terus menerus dilakukan evaluasi dan hingga menciptakan program yang sejalan, diliputi dengan sarana dan prasarana yang memadai, guru-guru yang kompeten di bidangnya, dan lainnya. Hal ini merupakan salah satu faktor ketertarikan para orang tua untuk menyekolahkan anak mereka di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin.²

¹ Hasil wawancara pribadi dengan Guru Koordinator al-Qur'an pada 16 September 2023.

² Hasil wawancara pribadi dengan Guru Koordinator al-Qur'an pada 16 September 2023.

2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Tahsin Al-Qur'an di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin mewajibkan para siswa untuk mampu menerapkan indikator yang telah ditetapkan agar bacaan Al-Qur'an memiliki kualitas yang baik dari segi tajwid maupun fasohahnya. Adapun indikator tersebut di antara lain:

a. Kelancaran Bacaan

Salah satu faktor yang sangat berpengaruh adalah memiliki kapabilitas yang baik dari segi membaca. Lancar adalah fasih atau tidak terbata-bata. Dapat dikategorikan lancar apabila seseorang mampu membaca ayat Al-Qur'an tanpa terbata-bata.

b. Kesesuaian Bacaan Tajwid

Tajwid merupakan salah satu disiplin ilmu yang memiliki kaidah-kaidah tertentu harus diterapkan dalam membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an menggunakan tajwid hukumnya *fardhu 'ain*. Setiap orang yang ingin membaca Al-Qur'an diharuskan untuk mengetahui serta mempelajari kaidah tajwid yaitu antara lain:

- 1) *Makhârij al-Hurûf* (tempat keluarnya huruf)
- 2) *Shifat al-Hurûf* (keadaan ketika membaca huruf)
- 3) *Ahkâm al-Hurûf* (kaidah atau hukum bacaan)
- 4) *Ahkâm al-Madd wa Qashr* (hukum panjang dan pendeknya bacaan)

c. Adab

Membaca Al-Qur'an diharuskan memiliki beberapa adab atau etika yang diterapkan selayaknya golongan Al-Qur'an seperti sabda Nabi Muhammad saw. *"Sesungguhnya Allah memiliki golongan-golongan dari manusia." Siapa mereka itu wahai Rasulullah? Beliau menjawab, "Golongan Al-Qur'an, mereka adalah golongan Allah dan orang-orang khusus"*. (H.R. Ahmad dan Ibnu Majah).

Para ulama berpendapat bahwa alangkah baiknya dalam membaca Al-Qur'an senantiasa menjauhi perbuatan yang merugikan seperti berbuat maksiat, ghibah, melakukan perbuatan dzolim, dan lain sebagainya.³ Kedudukan tertinggi seorang Muslim adalah dalam melakukan sesuatu harus menggunakan adab. Seperti ketika sedang membaca Al-Qur'an, maka ada aturan yang harus diperhatikan agar membacanya dinilai ibadah.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Proses Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan terkait dengan proses pembelajaran tahsin Al-Qur'an memiliki banyak faktor pendukung di antara lain sebagai berikut:

- 1) Adanya keinginan yang kuat dari siswa
- 2) Manajemen waktu yang baik
- 3) Media pembelajaran

³ Bagus Ramadi, *Panduan Tahfiz Al-Qur'an*, 9.

- 4) Dukungan dari sekolah, guru pengajar dan orang tua
- 5) Mengadakan evaluasi secara berkala dan konsisten

b. Faktor Penghambat

Setelah melakukan wawancara dan observasi, penulis menyimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor penghambat diantaranya sebagai berikut:

- 1) Siswa tidak fokus
- 2) Kemampuan siswa yang beragam
- 3) Kemampuan guru Al-Qur'an yang belum merata

C. Metode yang Digunakan Dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di SDIT

Nurul Fikri Banjarmasin

1. Metode Wafa

a. Pengertian Metode Wafa

Wafa merupakan salah satu metode yang menggunakan otak kanan yang bersifat menyeluruh sehingga pembelajarannya dikemas dengan ringan dan menyenangkan. Metode Wafa menggunakan nada Hijaz yakni irama yang bersifat cepat, ringan, dan mudah diikuti.

Sejarah diciptakannya metode Wafa berawal dari sistem Pendidikan Agama Islam dan Al-Qur'an yang dinilai monoton sehingga menghasilkan generasi yang hanya bisa membaca Al-Qur'an ala kadarnya. Penanaman rasa cinta serta kedekatan dengan Al-Qur'an pun hampir tidak menjadi prioritas dalam pembelajarannya. Maka perlu dihadapkannya pembelajaran Al-Qur'an yang mampu menumbuhkan rasa cinta pada Al-Qur'an agar tidak terkesan membosankan. Oleh sebab itu metode Wafa dibentuk oleh Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia (YAQIN). Metode Wafa

mengawali kiprahnya pada tahun 2012 yang didirikan oleh KH. Muhammad Shaleh Drehem. Dalam kurun waktu kurang dari 10 tahun metode Wafa dapat diterima di seluruh penjuru Indonesia bahkan pada tahun 2018, metode Wafa telah tersebar di 5 negara yaitu Singapura, Hongkong, Belanda, Australia dan Italia.

Adapun tujuan metode Wafa adalah; 1) Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makharij al-huruf dan kaidah ilmu tajwid, 2) Dapat menulis Arab dengan baik dan benar, 3) Mampu menghafal Al-Qur'an minimal juz 30 dan 29, dan 4) Rajin membaca Al-Qur'an.⁴

b. Kelebihan dan Kekurangan Metode Wafa

Adapun Kelebihannya antara lain:

- 1) Menggunakan nada Hijaz
- 2) Menggunakan otak kanan yang menyenangkan
- 3) Buku Wafa disajikan dengan warna-warna yang menarik
- 4) Cocok untuk anak 15 tahun dan di bawahnya
- 5) Materi yang bervariasi
- 6) Menggunakan Mushaf Indonesia

Sedangkan kekurangannya antara lain:

- 1) Materi yang diajarkan sangat banyak sehingga memakan waktu yang cukup lama bagi siswa untuk naik ke jilid berikutnya
- 2) Tidak cocok untuk usia di atas 15 tahun
- 3) Materi yang bercampur dengan kisah Nabi dan Rasul

⁴ Tim Wafa, *Wafa Belajar al-Qur'an Metode Otak Kanan*, 5.

4) Bagi Ustadz atau Ustadzah diwajibkan mengikuti pelatihan standarisasi metode Wafa.

c. Langkah-langkah pembelajaran metode Wafa

Berikut materi yang disajikan pada Wafa jilid 1 sampai jilid 5, Tajwid dan Ghorib.

1) Wafa jilid 1 mempelajari tentang:

- a) Memperkenalkan huruf hijaiyah dengan baris fathah
- b) Materi meliputi huruf tunggal dan huruf bersambung
- c) Pada halaman pertama materi yang disajikan bukan dimulai dengan huruf *alif*, melainkan dengan huruf hijaiyah yang dirangkai menjadi ejaan yang dikenal di bahasa Indonesia seperti *ma-ta, sa-ya,ka-ya*
- d) Setiap bab mempelajari dua sampai tiga huruf di kepala bab nya
- e) Huruf yang baru dikenalkan ditandai dengan warna merah, namun pada lembar latihan tidak menggunakan warna
- f) Mengulang kembali materi melalui latihan

2) Wafa jilid 2 mempelajari tentang:

- a) Memperkenalkan bunyi harokat tanwin
- b) Mengaplikasikan bunyi harokat baik di awal, di tengah atau di akhir kata
- c) Memperkenalkan bacaan *mad thabi'i*
- d) Mad diperkenalkan melalui lagu yang mudah diikuti siswa
- e) Mengulang kembali materi melalui latihan

- 3) Wafa jilid 3 mempelajari tentang:
 - a) Mempelajari *mim* dan *lam sukun*
 - b) Pengenalan huruf *jahr* dan huruf *hams* yang disukunkan
 - c) Pengenalan huruf tasydid dan *alif lam* yang tidak dibaca dengung
 - d) Mengulang kembali materi melalui latihan
- 4) Wafa jilid 4 mempelajari tentang:
 - a) Mempelajari hukum *nun* dan *mim* bertasydid
 - b) Memperkenalkan macam hukum bacaan seperti *ikhfa*, *idgham biggunnah*, *iqlab*, *idgham mimi*, *ikhfa syafawi*
 - c) Mempelajari *Fawatihus-suwar*
 - d) Mengulang kembali materi melalui latihan
- 5) Wafa jilid 5 mempelajari tentang:
 - a) Mempelajari cara bagaimana mewaqaqkan bacaan
 - b) Hukum bacaan lafazh Allah yang dibaca tebal dan tipis
 - c) Mempelajari *qalqalah* dan tanda baca
 - d) Mempelajari hukum bacaan *idgham bilaghunnah*, *idzhar*, dan *idzhar syafawi*
 - e) Mempelajari hukum *mad* yang dibaca panjang ketika bertemu *tasydid* dan *nun bertasydid* dibaca dengung ketika bertemu waqof
 - f) Mengulang kembali materi melalui latihan
- 6) Wafa Tajwid mempelajari tentang:
 - a) Mempelajari hukum *ghunnah*, *nun sukun* dan *tanwin* dan hukum *mim sukun*

- b) Mempelajari hukum lafazh Allah, *lam ta'rif* dan *ro*
 - c) *Qalqalah*
 - d) Pembahasan dimulai dengan pengertiannya kemudian dijelaskan melalui contoh
- 7) Wafa Ghorib mempelajari tentang:
- a) Mempelajari tentang bacaan *isymam, imalah, tashl, naql, nun wiqoyah, hukum mad dan qashr*
 - b) Memperkenalkan *saktah* dan *badal*
 - c) Di setiap akhir pembahasan terdapat latihan dengan menggunakan *rasm Ustmani*
 - d) Pembahasan materi ghorib diikuti dengan contoh tajwid yang dilagukan untuk mempermudah siswa dalam mempelajarinya

2. Metode *Ilman Wa Ruuhan*

a. Pengertian *Ilman Wa Ruuhan*

Kata *Ilman Wa Ruuhan* berlandaskan dari *Ilman* yang artinya keilmuan Al-Qur'an dan *Ruuhan* artinya ruh. Metode *Ilman Wa Ruuhan* merupakan panduan membaca dan menghafal Al-Qur'an. Metode *Ilman Wa Ruuhan* merupakan program yang disusun langsung oleh Jaringan Sekolah Islam Terpadu Indonesia (JSIT) untuk diterapkan kepada sekolah-sekolah yang bernaung di bawahnya. Metode *Ilman Wa Ruuhan* merupakan metode baru yang dikembangkan pada tahun 2020 hingga sekarang. Tujuan dilakukannya perubahan program tahsin Al-Qur'an ini agar bacaan Al-Qur'an peserta didik selaras dengan nilai-nilai Sekolah Islam Terpadu.

b. Kelebihan dan kekurangan metode *Ilman Wa Ruuhan*

Kelebihannya antara lain:

- 1) Materi yang cukup ringkas terdiri dari 4 jilid sehingga memudahkan siswa dalam pembelajarannya
- 2) Menggunakan standar Mushaf dunia yaitu Mushaf Madinah
- 3) Materi yang diajarkan juga meliputi pelajaran tajwid
- 4) Lembaga pendidikan pertama di Banjarmasin yang menerapkan metode *Ilman Wa Ruuhan*
- 5) Pembelajarannya lebih menekankan pada penguatan karakter, menambah kecintaan dan pemahaman terhadap Al-Qur'an
- 6) Terdapat kajian khusus untuk para guru terkait Al-Qur'an tentang bagaimana cara memotivasi guru agar mampu mengajar dengan ikhlas dan senang hati, dan lain sebagainya.

Kekurangannya adalah:

- 1) Buku panduan yang belum terverifikasi
- 2) Perlu adanya pembiasaan dalam menggunakan nada Nahawan
- 3) Penggunaan Mushaf Madinah yang dianggap asing bagi mereka yang tidak terbiasa menggunakannya
- 4) Pelatihan bagi para guru saat ini hanya bisa melalui via daring
- 5) Penerapan metode ini masih perlu penyesuaian dan belum maksimal karena metode *Ilman Wa Ruuhan* masih terbilang baru

- 6) Hanya sekolah yang berada di bawah naungan Jaringan Sekolah Islam Terpadu yang dapat menggunakan metode ini.⁵
- c. Materi yang ada pada *Ilman Wa Ruuhan* 1 sampai 4
1. *Ilman Wa Ruuhan* jilid 1 mempelajari tentang:
 - a) Pengenalan huruf hijaiyah dengan baris *fathah*, *dhommah* dan *kasroh*
 - b) Huruf berharokat tanwin
 - c) Mempelajari bacaan dua harokat
 - d) Materi yang disajikan dalam bentuk huruf tunggal
 - e) Setiap bab mempelajari satu sampai tiga huruf baru
 2. *Ilman Wa Ruuhan* 2 mempelajari tentang:
 - a) Mempelajari huruf hijaiyah dengan harokat tanwin
 - b) Pengenalan bacaan *mad* panjang 2 harokat
 - c) Pengenalan huruf *liin* dan sukun
 - d) Penggunaan *alif lam qomariyyah* & *alif syamsiah*
 - e) Mempelajari huruf bertasydid dan *wawu* yang tidak dibaca
 - f) Memiliki hafalan pendamping yaitu surah al-Ma'un, Quraisy, al-Fiil, al-Humazah, al-Ashr dan at-Takatsur.
 - g) Mengulang kembali materi melalui latihan
 3. *Ilman Wa Ruuhan* jilid 3 mempelajari tentang:
 - a) Pengenalan huruf *nun* dan *mim* bertasydid

⁵ Hasil wawancara pribadi dengan Guru Koordinator al-Qur'an pada 16 September 2023.

- b) Pengaplikasian *nun* atau tanwin yang membacanya ditahan dengan dengung; (masuk) *idgham bighunnah*, *iqlab*, dan (samar) *ikhfa*
 - c) Mempelajari *mim* yang cara membacanya ditahan dan yang tidak ditahan dengungnya
 - d) Mempelajari *nun sukun* atau tanwin yang cara membacanya tidak ditahan dengungnya; *idgham bilaghunnah* dan *idzhar*
 - e) Memperkenalkan *tafkhim* dan *tarqiq* (*Ra* dan *Lafzhul-Jalalah*)
 - f) Memiliki hafalan pendamping yaitu surah al-Qori'ah, al-'Adiyat, al-Zalزالah dan al-Bayyinah
 - g) Mengulang kembali materi melalui latihan
4. *Ilman Wa Ruuhan* jilid 4 mempelajari tentang:
- a) Mempelajari huruf *qolqolah*
 - b) Mempelajari *mad wajib muttashil* dan *mad jaiz munfashil*
 - c) Pengenalan macam-macam *mad*; *'iwadh*, *shilah thowilah* & *qoshiroh*, *farqi*, *badal*, *tamkin*, *'aridh lis-sukun*, *mad lazim mutsaqal kalimi*
 - d) Pengenalan *idgham mutamatsilain*, *mutajanisain* dan *mutaqorribain*
 - e) Pengaplikasian *waqof* dan macam-macam cara berhentinya
 - f) Memperkenalkan *huruf muqaththa'ah* (*Fawatihus-suwar*)
 - g) Tanda *waqof* dan *washol*
 - h) Memiliki hafalan pendamping yaitu surah al-Qadr, al-'Alaq, at-Tiin, al-Insyirah, ad-Dhuha
 - i) Mempelajari bacaan ghorib.